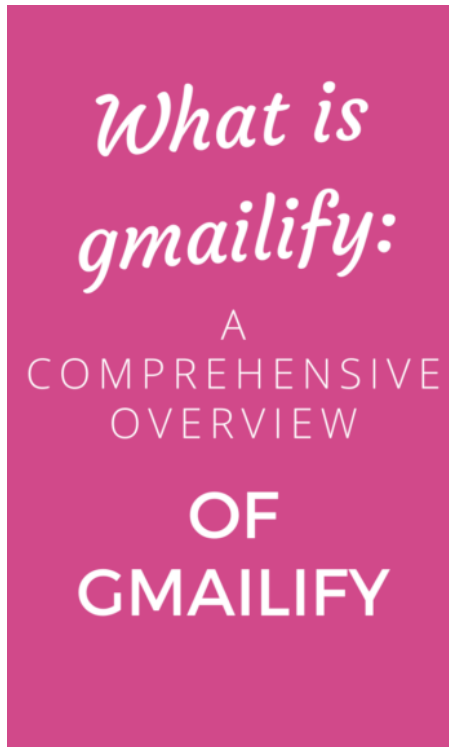


Sayonara! Google Resmi Suntik Mati Fitur 'Gmailify' Populer

Category: TEKNOLOGI

written by Redaksi | January 24, 2026



Gmail

Banda Aceh – Sebuah era integrasi layanan email akan segera berakhir. Google secara resmi mengumumkan penutupan [Gmailify](#), sebuah alat (*tool*) populer yang selama ini memungkinkan pengguna akun email non Google seperti Yahoo, Outlook, dan Hotmail untuk menikmati fitur-fitur canggih Gmail tanpa harus berganti alamat email.

Keputusan ini mengejutkan banyak pihak, terutama bagi mereka yang selama ini bergantung pada Gmailify untuk menyaring *spam* dan mengorganisir kotak masuk pihak ketiga menggunakan algoritma cerdas milik Google.

Apa Itu Gmailify dan Mengapa Dihentikan?

Luncurkan beberapa tahun lalu, Gmailify menjadi primadona karena kemampuannya “Menyulap” akun email lama menjadi layaknya akun Gmail. Pengguna bisa mendapatkan proteksi *spam*

kelas satu, kategorisasi kotak masuk otomatis (Sosial, Promosi, Utama), hingga integrasi Google Assistant pada akun Yahoo atau Outlook mereka.

Meski Google belum merinci alasan spesifik di balik “penyuntikan mati” layanan ini, para analis teknologi menduga langkah ini merupakan bagian dari strategi Google untuk mendorong pengguna agar sepenuhnya bermigrasi ke ekosistem akun Google asli (*Native Google Account*) demi keamanan dan integrasi data yang lebih ketat.

Dampak Bagi Pengguna: Apa yang Akan Terjadi?

Penutupan ini tentu membawa konsekuensi bagi pengguna setia. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diantisipasi:

- **Kehilangan Fitur Cerdas:** Akun Yahoo atau Outlook Anda tidak lagi mendapatkan penyaringan *spam* otomatis dari Google.
- **Integrasi Terputus:** Pengaturan kategori email yang rapi akan kembali ke tampilan standar penyedia layanan asli.
- **Manajemen Manual:** Pengguna harus mengelola kembali akun-akun tersebut secara terpisah atau beralih menggunakan fitur *forwarding* tradisional yang lebih rumit.

Langkah yang Harus Anda Ambil Sekarang

Bagi Anda yang masih aktif menggunakan Gmailify, Google menyarankan untuk mulai melakukan transisi sebelum layanan benar-benar dihentikan total. Beberapa opsi yang bisa dipertimbangkan antara lain:

1. **Migrasi Penuh ke Gmail:** Mulailah memindahkan kontak dan mengaktifkan fitur impor email ke akun Gmail utama.
2. **Gunakan Aplikasi Pihak Ketiga:** Mencari aplikasi manajemen email *all-in-one* yang menawarkan fitur

organisasi serupa dengan Gmailify.

3. **Optimasi Akun Asli:** Kembali mengaktifkan fitur keamanan dan penyaringan di layanan asli (seperti Outlook atau Yahoo) agar kotak masuk tetap terjaga.

Pihak Google memastikan bahwa meskipun fitur Gmailify dihentikan, pengguna tetap dapat mengakses akun Google mereka seperti biasa tanpa gangguan pada layanan inti lainnya.[]